

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Musik merupakan elemen yang sangat melekat di dalam kehidupan masyarakat, yang juga merupakan ekspresi yang bersifat universal seperti halnya bahasa. Bagaimana musik dapat dikatakan sangat melekat dalam kehidupan manusia serta apa peranannya? Hal ini dapat dilihat dengan mempelajari musik dan lagu-lagu dalam suatu daerah "*folk song*". Dalam lagu atau musik suatu daerah dapat dilihat bahwa musik mempunyai peranan sebagai pengantar dalam sebuah upacara adat, lagu pengantar tidur bayi bahkan nyanyian sukacita dan dukacita di kehidupan sehari-hari dan lain sebagainya. Musik juga dapat diartikan sebagai ekspresi kultural yang mempunyai banyak peranan dan arti di dalam kehidupan suatu suku bangsa.

Indonesia tentunya memiliki banyak jenis musik yang berbeda di setiap suku dan daerah karena Indonesia merupakan negara yang memiliki keragaman budaya yang bersejarah dan bernilai tinggi. Walaupun memiliki latar belakang budaya yang berbeda, namun bangsa Indonesia tetap bersatu sesuai dengan kaedah bangsa Bhineka Tunggal Ika. Maka dengan falsafah itu, kita selaku anak bangsa sudah sepatutnya bersyukur dan wajib menjaga serta melestarikan budaya Indonesia. Kebudayaan bangsa Indonesia tersebut sangat beraneka ragam karena Indonesia dimukimi oleh masyarakat dengan berbagai macam suku dengan kebudayaan yang berbeda-beda. Ada ribuan suku bangsa yang tercatat di

Indonesia yang memiliki kebudayaan dengan ciri-ciri yang sangat khas di setiap suku dan daerahnya.

Seperti yang telah dipaparkan di atas bahwa Indonesia memiliki beranekaragam kebudayaan yang khas sesuai suku-suku yang ada di Indonesia. Salah satu suku yang ada di Indonesia adalah suku Melayu. Suku Melayu dikenal dengan masyarakat yang tinggal di daerah yang berada disekitar pesisir dan pantai Timur Sumatera hingga kawasan Asia Tenggara yang meliputi pesisir Aceh Temiang, pesisir Sumatera Utara, pesisir Jambi, Riau, Kalimantan, Malaysia dan daerah bernama Pattani di Thailand. Karena daerahnya berada di lalu lintas ramai yaitu Selat Malaka dan laut Cina Selatan, maka tentunya Melayu mendapat pengaruh dari bermacam-macam bangsa asing. Pengaruh tersebut dapat juga dilihat dari bidang musik melalui alat musik dan lagu-lagunya sehingga ada beberapa lagu atau musik yang mendapat akulturasi. Musik tradisional Melayu dapat saja dikatakan musik dengan lagu asli melayu dan dimainkan alat-alat musik asli Melayu yaitu gong, rebab, serunai, gendang, rebana, suling dan lain sebagainya.

Salah satu tempat dimana musik Melayu dapat disaksikan secara langsung yaitu di Kota Medan. Di Kota Medan terdapat sebuah istana kerajaan Islam Melayu yang kini dijadikan objek wisata. Istana tersebut adalah Istana Maimun yang terletak di Aur, Kecamatan Medan Baru Kotamadya Medan. Istana ini juga memiliki mesjid yang bernama Mesjid Al-Mashun yang berada sekitar 100 m dari istana. Istana ini dikelilingi pagar besi setinggi kira-kira satu meter dan pada

bagian depan terdapat tempat dimana wisatawan dapat menyaksikan penampilan musik Melayu secara langsung.

Penampilan musik ini hanya terdiri dari instrument musik yaitu akordion, gendang Melayu dan bass serta biola. Penampilan musik ini memiliki dua sesi yaitu pagi dan siang hari untuk menghibur para wisatawan. Namun, seperti yang telah dipaparkan diatas bahwa musik Melayu juga mendapat pengaruh dari berbagai daerah, musik yang ditampilkan dalam penampilan di depan Istana Maimun ini juga tidak hanya menampilkan lagu-lagu daerah Melayu saja tetapi juga lagu-lagu pop Indonesia bahkan lagu mancanegara. Lagu-lagu yang bukan merupakan lagu daerah asli Melayu tersebut diaransemen sedemikian rupa oleh para pemain musik tersebut dengan nuansa dan ciri khas musik Melayu.

Penampilan musik Melayu di Istana Maimun ini tidak hanya menampilkan lagu-lagu daerah Melayu dan sudah memakai alat-alat musik asing seperti akordeon dan bass. Namun bagi beberapa wisatawan, hal ini merupakan daya tarik tersendiri karena bagi mereka mendengar lagu pop yang biasa didengar selama ini dimainkan dengan nuansa ataupun *versi* Melayu adalah sesuatu yang berbeda. Dilain sisi, dalam bidang seni musik, musik suatu etnik yang digabungkan dengan etnik lain ataupun genre lain tentunya memiliki perbedaan tersendiri. Musik akan mengalami perubahan bentuk baik tangga nada hingga penggunaan alat musik dari berbagai bangsa.

Fungsi musik Melayu itu sendiri pun sudah berubah. Pada mulanya musik Melayu merupakan musik tetabuhan dan nyanyian yang diciptakan untuk menyembah berhala ataupun untuk kegiatan para dukun. Namun, seiring

perkembangan zaman, seperti di Istana Maimun, musik Melayu sudah difungsikan sebagai hiburan yang dapat dinikmati oleh semua kalangan terutama untuk menarik minat wisatawan di Istana Maimun Medan. Tentunya dapat juga dilihat, ada pergeseran nilai budaya yang terjadi dari hal tersebut, musik yang dulunya hanya nyanyian penyembahan kini telah beralih menjadi daya tarik yang mendukung bidang pariwisata.

Kehadiran musik Melayu yang mendapat pengaruh musik modern di kota Medan merupakan hal yang menarik, ditambah lagi musik ini difungsikan untuk mendukung pariwisata di Kota Medan yaitu di Istana Maimun Medan. Mendengarkan lagu-lagu pop yang dimainkan dengan versi Melayu adalah hal yang berbeda dimana akan muncul suasana baru di musik tersebut dengan perubahan-perubahan bentuk musiknya. Hal ini menarik perhatian penulis untuk meneliti **Keberadaan Musik Melayu di Istana Maimun sebagai Upaya Menambah Daya Tarik Pariwisata di Kota Medan.**

B. Identifikasi Masalah

Agar penelitian menjadi terarah serta mencakup masalah yang dibahas tidak terlalu luas, maka perlu dilakukan identifikasi masalah. Identifikasi masalah adalah sejumlah masalah yang berhasil diuraikan dari uraian latar belakang masalah atau kedudukan masalah yang akan diteliti dan lingkup permasalahan yang lebih luas.

Sesuai dengan masalah penelitian yakni bagaimana kontribusi penampilan musik Melayu di Istana Maimun sebagai upaya menambah daya tarik pariwisata

di Kota Medan dan berdasarkan uraian dan latar belakang masalah diatas, maka permasalahan dalam penelitian ini dapat diidentifikasi sebagai berikut :

1. Bagaimanakah keberadaan musik Melayu di Istana Maimun sebagai daya tarik Pariwisata di Kota Medan?
2. Bagaimanakah peran musik Melayu di Istana Maimun sebagai daya tarik Pariwisata di Kota Medan?
3. Bagaimanakah penyajian musik Melayu yang ditampilkan di Istana Maimun Medan?
4. Bagaimanakah tanggapan wisatawan tentang musik Melayu yang ditampilkan di Istana Maimun Medan?

C. Pembatasan Masalah

Untuk membatasi cakupan masalah yang terlalu luas karena adanya keterbatasan waktu, dana dan kemampuan penulis, maka penulis mengadakan pembatasan masalah. Hal ini dilakukan agar masalah yang dibahas lebih fokus tepat pada sasaran penelitian dan menjaga agar permasalahan tidak panjang lebar.

Berdasarkan latar belakang masalah, penulis membatasi masalah penelitian, sebagai berikut :

1. Bagaimanakah keberadaan musik Melayu di Istana Maimun sebagai daya tarik Pariwisata di Kota Medan?
2. Bagaimanakah peran musik Melayu di Istana Maimun sebagai daya tarik Pariwisata di Kota Medan?
3. Bagaimanakah penyajian musik Melayu yang ditampilkan di Istana Maimun Medan?

D. Perumusan Masalah

Perumusan masalah merupakan fokus sebuah penelitian yang akan dikaji. Mengingat sebuah penelitian merupakan upaya untuk menemukan jawaban pertanyaan, maka sebuah pertanyaan perlu dirumuskan dengan baik. Oleh karena itu, maka permasalahan dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut :
“Bagaimana keberadaan musik melayu di Istana Maimun sebagai upaya menambah daya tarik pariwisata di kota Medan”.

E. Tujuan Penelitian

Pada umumnya sebuah penelitian berorientasi kepada tujuan tertentu. Tanpa adanya tujuan yang jelas, maka arah kegiatan yang dilakukan tidak terarah karena tidak tahu apa yang akan dicapai dalam kegiatan tersebut. Maka dapat disimpulkan bahwa suatu kegiatan yang memiliki tujuan yang jelas akan mampu memecahkan permasalahan-permasalahan yang timbul dalam penelitian.

Berdasarkan uraian yang telah dikemukakan maka tujuan penelitian ini meliputi beberapa hal yaitu :

1. Untuk mengetahui keberadaan musik Melayu di Istana Maimun sebagai daya tarik Pariwisata di Kota Medan?
2. Untuk mengetahui peran musik Melayu di Istana Maimun sebagai daya tarik Pariwisata di Kota Medan?
3. Untuk mengetahui penyajian musik Melayu yang ditampilkan di Istana Maimun Medan?

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai berikut :

1. Sebagai penambah pengetahuan dan wawasan bagi penulis, mahasiswa jurusan sendratasik serta masyarakat luas tentang musik Melayu di Istana Maimun.
2. Sebagai referensi bagi mahasiswa dalam masalah penelitian yang relevan.
3. Menambah perbendaharaan perpustakaan UNIMED khususnya Fakultas Bahasa dan Seni.
4. Bermanfaat bagi grup musik Melayu di Istana Maimun Medan untuk mengetahui tanggapan wisatawan di Istana Maimun dan bagaimana kontribusinya bagi pariwisata Medan.